

## Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Pelanggan Di PDAM Tirta Umu Kabupaten Nias

**Penulis:**

Mega Mayang Sari

Zega<sup>1</sup>

Tri Hartati Sukartini

Hulu<sup>2</sup>

Sophia Molinda

Kakisina<sup>3</sup>

Noviza Asni Waruwu<sup>4</sup>

**Afiliasi:**

Universitas Nias

**Korespondensi:**

indrazega18@email.co

m<sup>1</sup>

tryhulu21@gmail.com<sup>2</sup>

molindasophia@gmail.

com<sup>3</sup>

noivnoiv@gmail.com<sup>4</sup>

**Histori Naskah:**

Submit: 03-10-2024

Accepted: 30-10-2024

Published: 01-11-2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan piutang pelanggan di PDAM Tirta Umu Kabupaten Nias. Dengan meningkatnya jumlah piutang yang tidak tertagih, penelitian ini berfokus pada bagaimana pengelolaan piutang dilakukan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena sosial terkait kinerja PDAM Tirta Umu Kabupaten Nias. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai efisiensi kinerja PDAM dan analisis statistik deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas kinerja PDAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada kebijakan pengelolaan piutang yang telah diterapkan, efektivitasnya masih terbatas karena kurangnya sistem penagihan yang efisien dan rendahnya kesadaran pelanggan terhadap kewajiban pembayaran. Kesimpulannya, untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang, PDAM Tirta Umu perlu memperbaiki sistem penagihan dan meningkatkan komunikasi dengan pelanggan tentang kewajiban mereka. PDAM Tirta Umu Kabupaten Nias menghadapi tantangan dalam mengelola piutang pelanggan yang terus meningkat. Penelitian ini berusaha mengevaluasi efektivitas metode pengelolaan piutang yang diterapkan untuk memberikan solusi yang lebih baik.

**Kata kunci:** Efektivitas Piutang, Pengelolaan Piutang, PDAM, Rasio Keuangan, Kabupaten Nias.

## **Pendahuluan**

Pengelolaan piutang adalah aspek krusial dalam operasional perusahaan, termasuk PDAM. Dalam bisnis, piutang adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh pelanggan untuk produk atau jasa yang telah dijual. Pengelolaan piutang yang efektif sangat penting karena mempengaruhi langsung arus kas dan kesehatan finansial perusahaan. Piutang ini berupa tagihan air dari pelanggan yang belum dibayar dan harus dikelola dengan efektif untuk menjaga kelangsungan usaha. Pengelolaan piutang yang buruk dapat berakibat fatal, seperti piutang yang tidak dapat dipulihkan akibat kebijakan penagihan yang lemah. Tanpa pengelolaan yang baik, piutang yang menumpuk dapat menimbulkan masalah likuiditas serius dan mengancam kelangsungan operasional perusahaan. PERUMDA Air Minum Tirta Umbu, sebagai Perusahaan daerah penyedia air bersih, memainkan peran vital dalam memenuhi kebutuhan air Masyarakat Kabupaten Nias. Karena air bersih adalah kebutuhan dasar yang harus tersedia setiap hari, kelangsungan operasional PDAM sangat penting untuk memastikan akses air yang memadai. Namun, salah satu tantangan besar yang sering dihadapi PDAM adalah menumpuknya piutang dari pelanggan.

Permasalahan piutang di PERUMDA Air Minum Tirta Umbu disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan pelanggan dalam membayar tagihan, sistem penagihan yang kurang efektif, dan prosedur internal perusahaan yang mungkin belum optimal. Pelanggan PDAM meliputi rumah tangga, bisnis, dan instansi pemerintah, masing-masing dengan kemampuan dan kebiasaan pembayaran yang berbeda. Ketidakmampuan atau kelalaian dalam membayar tagihan tepat waktu menyebabkan piutang terus menumpuk, yang berdampak buruk pada arus kas perusahaan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan analisis yang mendalam mengenai efektivitas pengelolaan piutang di PERUMDA Air Minum Tirta Umbu. Pengelolaan piutang yang efektif mencakup berbagai aspek, termasuk kebijakan kredit, proses penagihan, dan strategi pengendalian risiko piutang. Kebijakan kredit yang tepat akan membantu dalam menentukan kelayakan kredit bagi pelanggan dan mengurangi risiko piutang tak tertagih. Sementara itu, proses penagihan yang efisien akan memastikan bahwa pembayaran dari pelanggan dapat diterima tepat waktu, sehingga arus kas perusahaan tetap terjaga. Pengendalian risiko piutang juga penting untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi kerugian akibat piutang yang tidak tertagih.

Selain itu, penting untuk menilai kinerja PERUMDA Air Minum Tirta Umbu dalam pengelolaan piutang melalui indikator-indikator keuangan tertentu. Misalnya, rasio piutang terhadap penjualan, umur piutang rata-rata, dan tingkat penagihan dapat memberikan gambaran mengenai seberapa efektif PERUMDA Tirta Umbu dalam mengelola piutang mereka. Analisis ini tidak hanya membantu dalam mengevaluasi kinerja saat ini, tetapi juga memberikan panduan untuk perbaikan di masa mendatang.

Dalam penelitian ini, kami akan mengkaji berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan piutang di PDAM Tirta Umbu. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan utama dalam pengelolaan piutang dan merumuskan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitasnya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi PDAM Tirta Umbu dalam memperbaiki kinerja keuangan dan operasionalnya.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga untuk menawarkan solusi yang dapat diimplementasikan oleh PDAM Tirta Umbu. Diharapkan, hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan dan strategi yang lebih baik dalam pengelolaan piutang, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan pelayanan kepada pelanggan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang tidak efektif dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan perusahaan. Studi oleh Budianto & Dewi (2023) tentang perusahaan air minum di Indonesia mengungkapkan bahwa piutang yang tidak tertagih dapat menyebabkan masalah likuiditas, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban operasional. Penelitian oleh Johnson (2019) di sektor utilitas menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio piutang tinggi menghadapi kesulitan memperoleh pembiayaan eksternal karena risiko kredit yang tinggi. Selain itu, Lee dan Kim (2020) di Korea Selatan menemukan bahwa pengelolaan piutang yang buruk dapat meningkatkan biaya operasional, karena kebutuhan akan proses penagihan dan manajemen kredit yang lebih intensif.

Jika permasalahan pengelolaan piutang di PDAM Tirta Umbu tidak ditangani dengan baik, dampaknya bisa sangat merugikan. Pertama, perusahaan mungkin akan mengalami kesulitan dalam menjaga arus kas yang sehat, yang esensial untuk mendanai operasi harian dan proyek perbaikan infrastruktur. Ketidakmampuan untuk mengelola piutang dengan efektif juga dapat mengakibatkan meningkatnya jumlah piutang tak tertagih, yang pada akhirnya bisa merugikan pendapatan perusahaan secara signifikan.

Dalam jangka panjang, masalah pengelolaan piutang dapat mengurangi kepercayaan pelanggan dan investor terhadap PDAM Tirta Umbu, menghambat kemampuan perusahaan untuk berkembang dan meningkatkan layanannya. Selain itu, perusahaan mungkin menghadapi risiko hukum dan reputasi jika tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan seperti membayar gaji karyawan dan utang kepada pemasok. Oleh karena itu, penerapan strategi yang tepat dalam pengelolaan piutang adalah kunci untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias.

Data piutang yang diperoleh pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun yang berakhir pada 2022 hingga 2023 mencakup informasi mengenai total piutang yang belum dibayar, kategori piutang, serta trend piutang dari periode tersebut. Data ini penting untuk menganalisis efektivitas pengelolaan piutang dan dampaknya terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

**Tabel 1 Jumlah Piutang PERUMDA Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias Tahun 2022 s/d 2023**

No	Tahun	Jumlah pelanggan (SR)	DRD	Jumlah Piutang per tanggal 9 Juli 2024	Yang Tertagih
1	2022	10,363	Rp 7,449,956,799	Rp 203,009,903	Rp 7,246,946,896
2	2023	10,546	Rp 7,281,128,800	Rp 455,879,883	Rp 6,825,248,917

Tabel 1.1 menunjukkan data piutang PERUMDA Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun 2022-2023. Pada tahun 2022, jumlah piutang tercatat sebesar Rp 203.009.903, sementara pada tahun 2023, jumlah piutang meningkat menjadi Rp 455.879.883. Data penjualan air untuk tahun 2022 adalah Rp 7.449.956.799, sedangkan untuk tahun 2023 sebesar Rp 7.281.128.800. Data ini mencakup periode dari tahun 2022 hingga 2023. Dari informasi tersebut, terlihat bahwa piutang PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh volume penjualan air kepada pelanggan yang signifikan serta akumulasi piutang yang belum tertagih dari tahun-tahun sebelumnya, yang berdampak pada kenaikan jumlah piutang setiap tahun.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Pelanggan di PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias."

## Studi Literatur

### Pengertian Piutang

Piutang, dalam arti luas, mencakup segala macam tuntutan atau klaim terhadap pihak ketiga yang biasanya akan mengakibatkan penerimaan kas di masa depan (Anastasia, 2020). Piutang merujuk pada tagihan yang akan diterima oleh perusahaan, umumnya dalam bentuk kas, dari pihak lain. Hal ini bisa terjadi

akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang mencakup piutang usaha), pemberian pinjaman (seperti piutang karyawan, piutang wesel, dan piutang bunga), serta kelebihan pembayaran atau kas yang diberikan kepada pihak lain, seperti untuk piutang pajak (Aimbu et al., 2021). Piutang adalah tuntutan terhadap pihak lain untuk menerima uang, barang, atau jasa di masa depan sebagai akibat dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini (Zebua et al., 2022). Piutang mencakup klaim kepada pelanggan atau pihak lain untuk memperoleh uang, barang, atau jasa di masa depan akibat transaksi yang terjadi saat ini. Menurut (Yulia & Eyato, 2024), piutang juga diartikan sebagai hak seseorang terhadap orang lain yang timbul akibat adanya pinjaman di masa lalu.

Piutang merupakan salah satu aktiva lancar yang dapat mempengaruhi modal. Jika jumlah piutang terlalu tinggi, perputaran modal kerja akan menjadi rendah, yang mengurangi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. Penurunan volume penjualan akan berdampak pada penurunan laba perusahaan (Viyanis et al., 2023).

### **Pengertian Efektivitas**

Efektivitas berasal dari kata "efektif," yang berarti pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Tarwanto & Fingerprint, 2024), efektivitas pada dasarnya berakar dari kata "efek" dan melibatkan hubungan sebab-akibat. Dalam konteks ini, efektivitas dapat dianggap sebagai penyebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa suatu proses atau kegiatan telah dirancang sebelumnya dan berhasil dicapai sesuai dengan rencana. Tingkatan efektivitas dapat diukur dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dengan hasil yang tercapai. Jika hasil yang diperoleh sesuai dengan target, maka proses tersebut dianggap efektif. Sebaliknya, jika hasilnya tidak memenuhi target, maka proses tersebut dianggap tidak efektif.

Sementara itu, menurut (Pandaleke et al., 2021), efektivitas menggambarkan tingkat pencapaian organisasi baik dalam jangka pendek maupun panjang. Efektivitas ini merupakan standar pengukuran perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan serta menunjukkan gambaran tingkat keberhasilan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas meliputi beberapa aspek penting. Pertama, karakteristik perusahaan, termasuk struktur dan teknologi yang digunakan. Kedua, karakteristik lingkungan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Ketiga, karakteristik karyawan yang berperan langsung dalam kegiatan operasional. Keempat, kebijakan manajemen perusahaan. Menurut (Syamil et al., 2023), salah satu karakteristik penting adalah akurasi; informasi yang akurat tentang pekerjaan sangat penting karena ketidakakuratan dapat mengganggu pengendalian internal perusahaan.

Efektivitas diartikan sebagai ukuran sejauh mana tujuan tercapai. Ini berhubungan dengan output dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Mahazaki & Robinson, 2024), efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya secara sadar, untuk menghasilkan pekerjaan dalam waktu yang tepat.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana untuk menghubungkan antara output dan tujuan. Efektivitas menjadi ukuran tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena sosial terkait kinerja PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai efisiensi kinerja PDAM dan analisis statistik deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas kinerja PDAM. Teknik yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini mencakup penilaian melalui rasio-rasio keuangan untuk menilai efektivitas penagihan piutang PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias.

## **Pembahasan**

### **Pengelolaan Piutang Pelanggan di PDAM Tirta Umbu**

Pengelolaan piutang pelanggan di PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias menunjukkan tantangan signifikan dalam mengatasi tingginya jumlah piutang tertunggak, yang mempengaruhi arus kas dan stabilitas finansial perusahaan. Metode penagihan yang ada saat ini dinilai kurang efektif, dengan proses yang sering lambat dan kurang terorganisir. Evaluasi juga mengungkapkan adanya dampak dari kebijakan tarif dan kepuasan pelanggan terhadap tingkat piutang. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang, disarankan agar PDAM Tirta Umbu mengadopsi sistem penagihan otomatis, memperbaiki komunikasi dengan pelanggan, dan memperbarui prosedur administrasi.

### **Efektivitas Pengelolaan Piutang Pelanggan di PDAM**

Efektivitas pengelolaan piutang pelanggan di PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias terbilang rendah, dengan tingkat piutang tertunggak yang cukup tinggi mempengaruhi arus kas perusahaan. Metode penagihan yang diterapkan saat ini tidak optimal. Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kebijakan tarif dan kepuasan pelanggan terhadap jumlah piutang. Untuk meningkatkan efektivitas, disarankan agar PDAM Tirta Umbu menerapkan sistem penagihan otomatis, memperbaiki komunikasi dengan pelanggan, dan memperbarui prosedur administrasi guna mengurangi piutang tertunggak dan meningkatkan kesehatan finansial perusahaan.

## **Hasil**

Hasil penelitian tentang efektivitas pengelolaan piutang pelanggan di PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tingkat piutang tertunggak yang cukup tinggi, yang berkontribusi pada masalah arus kas dan kesehatan finansialnya. Metode penagihan saat ini terbukti kurang efektif, dengan proses yang sering mengalami keterlambatan dan kurang terkoordinasi. Data menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat piutang dan faktor-faktor seperti kebijakan tarif serta kepuasan pelanggan. Sebagai hasil, disarankan agar PDAM Tirta Umbu mengimplementasikan sistem penagihan otomatis untuk meningkatkan efisiensi, memperbaiki komunikasi dengan pelanggan, dan memperbarui prosedur administrasi guna mengurangi piutang tertunggak dan memperbaiki stabilitas finansial perusahaan.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian mengenai efektivitas pengelolaan piutang pelanggan di PDAM Tirta Umu Kabupaten Nias adalah bahwa saat ini perusahaan menghadapi tantangan signifikan terkait tingginya jumlah piutang tertunggak, yang berdampak negatif pada arus kas dan kesehatan finansial. Metode penagihan yang ada terbukti tidak cukup efektif, dengan adanya keterlambatan dan kurangnya koordinasi dalam prosesnya. Hubungan antara kebijakan tarif, kepuasan pelanggan, dan tingkat piutang juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan piutang. Untuk meningkatkan situasi ini, disarankan agar PDAM Tirta Umu mengadopsi sistem penagihan otomatis, memperbaiki komunikasi dengan pelanggan, dan memperbarui prosedur administrasi. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat memperbaiki efisiensi pengelolaan piutang, mengurangi jumlah piutang tertunggak, dan mendukung stabilitas finansial perusahaan.

## **Referensi**

- Aimbu, G., Karamoy, H., & Tangkuman, S. J. (2021). Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalkan Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Samudera Mandiri Sentosa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 366–374.
- Aisyah, S., Gilang Adiko, R., Anggraini Siregar, R., & Alexander Parhusip, A. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Menilai..... Analisis peran audit internal dalam menilai

efektivitas pengihan piutang usaha pada pdam tirtanadi medan cabang medan labuhan. In *aktiva Jurnal Akuntansi dan Investasi* (Vol. 7, Issue 2).

Anastasia, M. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Pt.Divaindo Sentral Sarana Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 453–468. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.353>

Dimas Bagus, W. (2023). *Pengendalian Internal Piutang Usaha Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Cv. Amanah Bersama*. 38.

Ena, M. Y., Nyoko, A. E. L., & Ndoen, W. M. (2020). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Di Chezz Cafenet. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 10(3), 299–310. <https://doi.org/10.35508/jom.v10i3.1998>

Indah, D., Pasaribu, R., Sibolga, A., Pohan, S., & Sofiana, Y. (2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Efektivitas Pengelolaan Piutang Untuk Meningkatkan Laba Pada Cv. Garuda Perkasa Honda Motor Sibolga*. 2(3).

Kusumawati, R. A., & Yustika Rizkiana Bahari. (2023). Efektivitas Sistem Pengendalian Piutang Usaha Pada UD Cahaya Masohi di Masa Covid-19. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 403–422. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art9>

Mahazaki, M., & Robinson. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4887–4899. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1060>

Pandaleke, R. B., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. (2021). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Pada PT. Bank Sultgo Cabang Ratahan. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1235–1244. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35479>

Saida, H. D. (2024). *Analisis perlakuan proses piutang jasa pada pt sucofindo cabang semarang tugas akhir*.

Sari, D. R. (2023). Analisis efektivitas manajemen piutang terhadap pengendalian piutang tak tertagih pada pt. Sarayu garuda elektrindo Dewi Ratna Sari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).

Syamil, A., Danial, R. D. M., Saori, S., Waty, E., Fahmi, M. A., Hartati, V., & Ishak, R. P. (2023). Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok. In *International Journal of Refrigeration* (Vol. 1, Issue August). [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=jWHSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Buku+Ajar+Manajemen+Rantai+Pasok&ots=oRG14oG6dK&sig=H0Eh0MQTULrw yutOl-imh-8MWXY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=jWHSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Buku+Ajar+Manajemen+Rantai+Pasok&ots=oRG14oG6dK&sig=H0Eh0MQTULrw yutOl-imh-8MWXY&redir_esc=y#v=onepage&q=Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok&f=false)

Tarwanto, I. B., & Fingerprint, M. (2024). *Efektivitas Media fingerprint terhadap peningkatan disiplin karyawan pada yayasan Al-fath Bekasi*. 13, 1125–1141. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1145>

- Viyanis, D. S. N., Adira, O. T., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 124–143.
- Werita, D., & Reski Nofrialdi. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Dagna Medika. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.31933/prn9sa51>
- Yulia, S., & Eyato, C. (2024). *Tinjauan Implikasi Hukum Terhadap Penagihan Hutang Melalui Media Sosial*. 3.
- Zebua, D., Bate, M., & Nikita Zebua Maria Magdalena Bate, D. (2022). Analisis Manajemen Piutang Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Multi Pilar Indah Jaya (Distributor Pt Unilever Indonesia Tbk) Kota Gunungsitoli Receivable Management Analysis in Minimizing the Risk of Bad Debts At Pt Multi Pilar Indah. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1259–1268.